

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang berperan penting dalam peningkatan Harga Saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T dapat diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T dapat diketahui bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T dapat diketahui bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F dapat diketahui bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang termasuk ke dalam rasio nilai pasar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis merangkum beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi yang berupa saham di suatu perusahaan hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi nilai Harga Saham. Dalam hal ini investor tidak hanya mempertimbangkan laba bersih perusahaan saja tetapi juga melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan rasio lainnya.

2. Bagi Emiten

Sebaiknya perusahaan dapat meyakinkan para investor dengan meningkatkan profitabilitasnya. Hal yang dapat dilakukan ialah dengan

meningkatkan pendapatan per lembar saham, memperbaiki kinerja perusahaan demi mencapai penjualan yang maksimal dan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi peningkatan harga saham sehingga menjadi lebih baik lagi. Misalnya dalam meningkatkan pendapatan per lembar saham tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara membeli kembali saham yang beredar (*share buyback*), tujuannya untuk memberikan sinyal ke pasar bahwa harga saham perusahaan yang diperdagangkan di bawah nilai sewajarnya (*undervalued*). Hal ini dapat membantu pihak perusahaan menarik minat investor untuk berinvestasi, agar dapat menunjang keberhasilan perusahaan sehingga akan tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau yang lainnya di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai harga saham maka disarankan untuk :

- a. Menggunakan faktor internal lainnya yang mempengaruhi harga saham seperti *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Dividend Per Share*, dan faktor lainnya.
- b. Menggunakan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan faktor lainnya.
- c. Menggunakan periode waktu penelitian yang lebih lama untuk mengetahui kondisi harga saham yang sesungguhnya.